

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1) Kesimpulan Histori**

Sutan Sjahrir merupakan panutan bagi bangsa Indonesia. ketika dia melanjutkan pendidikannya di Bandung tahun 1926, sikap kepeduliannya sudah tampak ketika melihat keadaan rakyat Indonesia yang sangat menderita dan juga tidak mampu terutama kaum kuli yang menderita akibat penjajahan kolonial. Sjahrir merupakan perpaduan antara ketajaman ilmu pengetahuan dan kedalaman batin. Ia mampu hidup dalam ketegangan antara global dan lokal. Ketika Jepang menjajah Indonesia, Sjahrir sudah memprediksi bahwa bangsa Jepang tidak akan bertahan lama berada di Indonesia. Setelah dua bulan bangsa Indonesia memperoleh kemerdekaan, Sjahrir merasa bahwa kemerdekaan tersebut hanyalah untuk kepentingan negara, bangsa dan juga untuk kepentingan politik. Bagi Sjahrir tidaklah cukup jika suatu negara sudah merdeka dari penjajahan bangsa lain tetapi dalam masyarakat masih ada orang yang hidup miskin.

Politik yang ingin diterapkan Sjahrir ditujukan lebih untuk mengutamakan kebebasan manusia dan kepentingan masyarakat daripada kemerdekaan nasional. Walaupun negara Indonesia sudah mencapai kemerdekaan tetapi masih ada hal yang jauh lebih penting yaitu perdamaian, kemakmuran, dan juga kemajuan bagi rakyat. Sutan Sjahrir memang bukanlah sekedar seorang politikus. Dia adalah seorang negarawan, yakni warganegara yang dalam pengabdianya yang luar-biasa terhadap Negara dan Bangsa, tidak menyandarkan pikiran dan langkah-langkahnya pada patokan kekuasaan Sjahrir bukan hanya sekedar Politikus tetapi ia adalah seorang Negarawan yang memikirkan bagaimana kehidupan generasi yang akan datang

##### **2) Kesimpulan Pedagogis**

Sutan Sjahrir bukan hanya sekedar memperjuangkan kemerdekaan Indonesia untuk dapat terbebas dari penjajahan bangsa lain tetapi bagaimana caranya untuk memperoleh kemerdekaan bagi masyarakat kecil secara individu. Apa yang Sjahrir takuti di masa kejayaannya dimana rakyat Indonesia membenci bangsa asing bahkan bangsanya sendiri bukan hanya terjadi pada sebelum atau pun sesudah kemerdekaan Indonesia, tetapi

sampai sekarang sikap saling memusuhi bangsa sendiri masih dirasakan hingga saat ini. Tidak cukup hanya menempatkan Sutan Sjahrir sebagai Perdana Menteri pertama Indonesia. Begitu juga menempatkan Sjahrir hanya sebagai pendiri Partai Sosialis Indonesia atau pimpinan partai sosialis, gelar itu terlalu kecil bagi Sjahrir. Bagi Sjahrir, analisis politik perlu daya pikir yang kuat sekaligus keteguhan hati pada keadilan.

Hal yang dapat di teladani dari Tokoh Sutan Sjahrir adalah sifat kemanusiaan ialah kepercayaan pada persamaan, keadilan serta kesanggupan kerja sama antara sesama manusia sebagai dasar kehidupan di dalam pergaulan, kegigihan Sutan Sjahrir dalam menunjukkan kepada Dunia Internasional bahwa Indonesia sudah merdeka serta Karakter patriotisme harus dimiliki oleh peserta didik agar memiliki sikap berani (tegas), bersifat kepemimpinan, mengorbankan jiwa dan raga, serta memiliki kesadaran untuk berbuat baik.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti**

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa perjuangan Sjahrir sangat luar biasa dan hal itu seharusnya bisa dicontoh oleh para pemimpin bangsa saat ini, pemimpin bangsa harusnya bisa memerdekakan rakyatnya sebagaimana merdeka yang dimaksud oleh Sjahrir yaitu Merdeka yang sebenarnya harus dimulai dari mensejahterakan rakyat dari keterbelakangan mental dan juga perekonomian.

Pada kenyataannya Hal ini memang sudah terlaksana, namun dalam beberapa kasus masih belum merata. Seharusnya para pemimpin bisa mendata kembali hal apa saja yang diperlukan untuk meratakan kesejahteraan rakyat dengan membaca histori dari tokoh-tokoh Nasional Indonesia dahulu dan Indonesia (peneliti dan pembaca) harus berbenah diri untuk memperbaiki hal tersebut supaya masyarakat bisa hidup makmur dan sejahtera

### **2. Bagi pembaca (Peneliti selanjutnya)**

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sutan Sjahrir berperan dalam mewujudkan Kemerdekaan Indonesia di Bidang Politik, diharapkan lebih mengembangkan penelitian Sutan Sjahrir dalam bidang lain-lain dalam usaha kemerdekaan Indonesia.